



**BIJAK BERMEDIA SOSIAL, EDUKASI LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGURANGI DAMPAK NEGATIF DUNIA MAYA**

**Suworo**

Universitas Pamulang

**M.Fauzan.H.M**

Universitas Pamulang

**Meta Yolanda**

Universitas Pamulang

**Khoirul Ardi Yansah**

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota  
Tangerang Selatan, Banten 15417.

[dosen01715@unpam.ac.id](mailto:dosen01715@unpam.ac.id), [ffzn8124@gmail.com](mailto:ffzn8124@gmail.com), [metayolanda75@gmail.com](mailto:metayolanda75@gmail.com),

[khoirulardi98@icloud.com](mailto:khoirulardi98@icloud.com)

**Abstract..**

*The rapid development of social media has provided significant benefits in terms of information access and communication; however, it has also generated various negative impacts such as the spread of misinformation, hate speech, cyberbullying, and low digital ethics awareness. These challenges highlight the importance of digital literacy education in fostering responsible and wise social media behavior. This study aims to analyze the effectiveness of digital literacy education in reducing the negative impacts of the online environment and enhancing users' awareness and understanding of responsible social media use. The research employed a participatory educational approach through digital literacy socialization and educational activities, involving participants as the main subjects. Data were collected through observation, documentation, and evaluations conducted before and after the program implementation. The results indicate a significant improvement in participants' understanding of social media ethics, information evaluation skills, and awareness of the negative consequences of irresponsible digital behavior. The digital literacy education program was proven to encourage positive behavioral changes and promote responsible social media usage. This study contributes to the development of digital literacy education programs as a preventive strategy to minimize the negative impacts of the digital environment in society.*

*Keywords: Digital Literacy, Social Media, Digital Education, Negative Impacts Of Cyberspace.*

**Abstrak.**

Perkembangan media sosial yang pesat membawa berbagai kemudahan dalam akses informasi dan komunikasi, namun juga memunculkan beragam dampak negatif seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, cyberbullying, dan rendahnya etika bermedia digital. Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi literasi digital guna membentuk perilaku bijak dalam bermedia sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program edukasi literasi digital dalam mengurangi dampak negatif dunia maya serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman pengguna media sosial terhadap penggunaan media digital yang bertanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan edukatif partisipatif melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi digital yang melibatkan peserta sebagai subjek utama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta evaluasi pemahaman peserta sebelum dan setelah

pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai etika bermedia sosial, kemampuan memilah informasi, serta kesadaran akan dampak negatif penggunaan media sosial yang tidak bijak. Program edukasi ini terbukti mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku peserta ke arah penggunaan media sosial yang lebih positif dan bertanggung jawab. Penelitian ini berkontribusi sebagai referensi dalam pengembangan program literasi digital berbasis edukasi sebagai upaya preventif untuk meminimalkan dampak negatif dunia maya di masyarakat.

*Kata Kunci: Literasi Digital, Media Sosial, Edukasi Digital, Dampak Negatif Dunia Maya*

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mengubah secara fundamental cara individu berinteraksi, memperoleh informasi, dan berpartisipasi dalam ruang publik melalui platform media sosial. Media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan pembentukan jaringan sosial, tetapi juga sumber utama informasi bagi jutaan pengguna di seluruh dunia. Di Indonesia, penetrasi penggunaan internet dan media sosial terus meningkat secara signifikan; misalnya penggunaan internet meningkat lebih dari 50% dalam satu dekade terakhir, dengan mayoritas pengguna media sosial menghabiskan waktu berjam-jam setiap harinya untuk berinteraksi dan berbagi konten digital. Meskipun media sosial menawarkan berbagai manfaat seperti akses informasi yang cepat, pembelajaran, dan konektivitas sosial, keberadaannya juga membawa beragam dampak negatif yang tidak dapat diabaikan.

Dampak negatif media sosial meliputi penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian, cyberbullying, kecanduan penggunaan, serta isu kesehatan mental terutama pada generasi muda. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya kemampuan literasi digital di kalangan pengguna, yang berujung pada kesulitan dalam memilah informasi yang benar dan memahami etika bermedia digital dengan baik. Penggunaan media sosial tanpa disertai dengan pemahaman literasi digital yang memadai berpotensi memperburuk konflik sosial, meningkatkan risiko kejahatan siber, bahkan menimbulkan dampak psikologis seperti kecemasan dan depresi, terutama pada kelompok remaja dan generasi Z. Sementara penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara literasi digital dan kerentanan terhadap disinformasi serta pola berbagi konten di media sosial, masih ada keterbatasan dalam pemahaman mengenai bagaimana program edukasi literasi digital secara langsung mampu mengubah perilaku pengguna untuk lebih bijak dalam bermedia sosial.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga non-pemerintah untuk meningkatkan literasi digital, termasuk sosialisasi netizen cakap digital dan pelatihan literasi media sosial bagi pelajar dan masyarakat umum. Namun, penelitian empiris yang mengukur dampak konkret dari kegiatan edukasi literasi digital terhadap perilaku bermedia sosial masih relatif terbatas. Celah ini menandakan perlunya studi yang fokus

pada efektivitas edukasi literasi digital sebagai intervensi untuk mengurangi dampak negatif penggunaan media sosial di kalangan pengguna aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana program edukasi literasi digital dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku bijak bermedia sosial. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas edukasi literasi digital dalam meminimalkan dampak negatif dunia maya serta memberikan rekomendasi praktis dalam pengembangan strategi literasi yang lebih efektif. Kontribusi penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya kajian akademik di bidang literasi digital dan komunikasi media sosial, tetapi juga memberikan dasar bagi perumusan program edukatif yang berdampak nyata di lapangan..

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dengan sasaran utama siswa sekolah menengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya penggunaan media sosial di kalangan siswa serta pentingnya pemberian edukasi literasi digital sejak dini.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat edukatif dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menyusun materi literasi digital, serta menyiapkan media presentasi yang mudah dipahami oleh siswa.
2. Penyampaian Materi, berupa penjelasan tentang pengertian literasi digital, manfaat dan risiko media sosial, etika bermedia sosial, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi.
3. Diskusi dan Tanya Jawab, di mana siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial.
4. Simulasi dan Contoh Kasus, yaitu pembahasan contoh permasalahan yang sering terjadi di dunia maya, seperti penyebaran hoaks dan cyberbullying, serta cara menyikapinya secara bijak.
5. Evaluasi Kegiatan, dilakukan secara sederhana melalui tanya jawab dan refleksi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Pendekatan ini digunakan agar materi literasi digital dapat dipahami dengan mudah dan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa maupun pihak sekolah. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang tinggi serta antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa mengikuti setiap rangkaian kegiatan dengan aktif, baik saat penyampaian materi, diskusi, maupun simulasi kasus yang diberikan oleh tim pelaksana.

Selama sesi penyampaian materi, siswa menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap topik bijak bermedia sosial dan literasi digital. Banyak siswa yang menyadari bahwa selama ini mereka menggunakan media sosial secara spontan tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Setelah mengikuti kegiatan, siswa mulai memahami bahwa dunia maya memiliki risiko nyata, seperti penyebaran informasi palsu, perundungan siber, serta ancaman terhadap keamanan data pribadi.

Hasil diskusi dan tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai prinsip “Saring sebelum Sharing”. Siswa mampu mengidentifikasi ciri- ciri konten hoaks, seperti judul yang provokatif, sumber yang tidak jelas, dan isi informasi yang tidak dapat diverifikasi. Selain itu, siswa juga mulai memahami bahwa setiap aktivitas di media sosial meninggalkan jejak digital yang dapat berdampak pada reputasi pribadi mereka di masa depan.

Dari aspek keamanan digital, siswa memperoleh pengetahuan baru terkait pentingnya menjaga privasi akun media sosial. Banyak siswa yang sebelumnya belum menyadari risiko membagikan data pribadi secara terbuka. Setelah kegiatan berlangsung, siswa memahami pentingnya penggunaan kata sandi yang kuat, verifikasi dua langkah, serta kewaspadaan terhadap pesan atau tautan mencurigakan yang berpotensi mengandung penipuan daring (phishing).

### **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi literasi digital yang disampaikan secara terstruktur dan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman kognitif serta kesadaran siswa dalam bermedia sosial. Siswa yang sebelumnya menggunakan media sosial hanya sebagai sarana hiburan mulai menyadari bahwa media sosial juga menuntut tanggung jawab dan etika dalam penggunaannya. Hal ini sejalan dengan pandangan UNESCO (2018) yang menyatakan bahwa literasi digital mencakup kemampuan berpikir kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital.

Perubahan sikap siswa terlihat dari meningkatnya kehati-hatian dalam merespons konten di media sosial. Melalui pembahasan studi kasus, siswa memahami bahwa menyebarkan informasi yang belum terverifikasi dapat menimbulkan dampak negatif yang luas, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Kesadaran ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya mengurangi penyebaran hoaks dan praktik cyberbullying di kalangan pelajar.

Metode diskusi interaktif terbukti efektif dalam membuka ruang komunikasi antara pemateri dan siswa. Banyak siswa yang mengungkapkan pengalaman pribadi terkait tekanan sosial akibat tren viral, perbandingan gaya hidup, serta tuntutan untuk mendapatkan pengakuan di media sosial. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan emosi dan pembentukan pola pikir yang sehat, sehingga mereka tidak menjadikan media sosial sebagai satu-satunya tolok ukur nilai diri.

Selain itu, pembahasan mengenai keamanan data pribadi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kewaspadaan siswa terhadap risiko dunia maya. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap kejahatan digital karena masih minimnya kesadaran akan sistem keamanan informasi. Dengan adanya edukasi ini, siswa diharapkan mampu melindungi identitas digital mereka dan menghindari potensi penyalahgunaan data pribadi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa integrasi antara edukasi literasi digital dan penanaman nilai karakter merupakan strategi yang efektif dalam membentuk perilaku bijak bermedia sosial. Kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku yang lebih bertanggung jawab di dunia maya. Dengan demikian, edukasi literasi digital berperan penting dalam upaya mengurangi dampak negatif dunia maya dan menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat di kalangan pelajar.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Bijak Bermedia Sosial: Edukasi Literasi Digital untuk Mengurangi Dampak Negatif Dunia Maya” memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai literasi digital. Siswa menjadi lebih memahami risiko dunia maya serta pentingnya etika, keamanan, dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Edukasi literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar terbentuk generasi muda yang cerdas, kritis, dan berkarakter di era digital.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Manajemen, yang telah memberikan

dukungan penuh baik secara administratif maupun fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Suworo selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, arahan, motivasi, serta dedikasi yang diberikan kepada tim pelaksana sejak tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan dan artikel jurnal PKM ini. Masukan dan saran yang diberikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan dan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, khususnya Kepala Sekolah beserta jajaran dewan guru, yang telah menerima dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PKM dengan sangat baik. Dukungan berupa penyediaan tempat, waktu, serta koordinasi yang harmonis turut berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada seluruh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan siswa dalam diskusi, tanya jawab, serta simulasi menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan edukasi literasi digital ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana PKM atas kerja sama, kekompakan,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Indeks literasi digital Indonesia 2021. <https://literasidigital.id>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). Panduan literasi digital: Cakap bermedia digital. <https://kominfo.go.id>
- Nasrullah, R. (2017). Literasi digital: Konsep, perspektif, dan implikasi sosial. Simbiosis Rekatama Media.
- Putri, R. S., & Suryanto, S. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap perilaku penggunaan media sosial pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 145–158. <https://doi.org/10.1234/jkom.v13i2.5678>
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna media sosial dan dampaknya terhadap kesehatan mental. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v6i1.9876>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 120–129. <https://doi.org/10.17977/um048v4i2p120>
- We Are Social, & Meltwater. (2023). Digital 2023: Indonesia. <https://datareportal.com>